

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Apabila dilihat secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa faktor *Knowledge of other entrepreneurs*, *perception of opportunities*, *perception of self-capabilities* dan juga *fear of failure* berpengaruh terhadap pelaku usaha pemula di Kota Bandung. Uji Beda dan Regresi Logistik Biner dilakukan untuk setiap faktor baik itu pada wirausahawan perempuan maupun laki-laki, dan diperoleh hasil:

1. Faktor *Knowledge of other entrepreneurs* mempunyai varian yang sama atau homogen. Dengan nilai signifikan 2-tailed lebih besar dari 0.05 dapat dikatakan bahwa, tidak terdapat perbedaan untuk faktor tersebut pada kewirausahaan perempuan dan laki-laki.
2. Faktor *perception of opportunities* mempunyai varian yang tidak sama atau tidak identik. Dengan nilai signifikan 2-tailed lebih besar dari 0.05 dapat dikatakan bahwa, tidak terdapat perbedaan untuk faktor tersebut pada kewirausahaan perempuan dan laki-laki.
3. *Perception of self-capabilities* mempunyai varian yang tidak sama atau tidak identik. Dengan nilai signifikan 2-tailed lebih kecil dari 0.05 dapat dikatakan bahwa, terdapat perbedaan untuk faktor tersebut pada kewirausahaan perempuan dan laki-laki.
4. Faktor *fear of failure* mempunyai varian yang sama atau homogen. Dengan nilai signifikan 2-tailed lebih besar dari 0.05 dapat dikatakan bahwa, tidak terdapat perbedaan untuk faktor tersebut pada kewirausahaan perempuan dan laki-laki.
5. Hanya faktor *Fear of failure* saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan di Kota Bandung. Sebaliknya, untuk faktor *Knowledge of other entrepreneurs*, *perception of opportunities*, *perception of self-capabilities* tidak berpengaruh secara signifikan. Dimasukkannya faktor *gender* kedalam model, tidak mempengaruhi hasil. Hanya faktor *fear*

of failure saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas kewirausahaan di Kota Bandung.

6. Aktivitas kewirausahaan perempuan di Kota Bandung, hanya dipengaruhi oleh faktor *fear of failure*. Sebaliknya, untuk faktor *Knowledge of other entrepreneurs, perception of opportunities, perception of self-capabilities* tidak berpengaruh secara signifikan.
7. Aktivitas kewirausahaan laki-laki di Kota Bandung tidak dapat teridentifikasi dalam model ini. Atau dapat disimpulkan bahwa, faktor yang mempengaruhi aktivitas kewirausahaan laki-laki di Kota Bandung dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

5.2 Saran

Sesuai dengan fenomena dan tujuan yang sudah ditetapkan sejak semula, yaitu meningkatkan kegiatan kewirausahaan di Kota Bandung demi kesejahteraan bersama, maka semua pemangku kepentingan khususnya pemerintah harus bekerjasama dalam meningkatkan aktivitas kewirausahaan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan pada *self-efficacy* antara wirausahawan perempuan dan laki-laki di Kota Bandung dapat diimbangi dengan cara menanamkan jiwa kewirausahaan dan pembangunan karakter, sebagai contoh yang pada saat mengadakan program bisa dihadirkan pengusaha sukses untuk membagi pengalamannya.
2. Dengan adanya perbedaan, pemerintah diharapkan dapat mengkaji dan mengevaluasi ketepatan sasaran dari setiap program yang terkait kewirausahaan guna meningkatkan kinerja usaha. Sebagai contoh: saat ini pemerintah memiliki program pelatihan, dengan adanya hasil penelitian, pemerintah dapat lebih fokus memberikan pelatihan tersebut terutama kepada calon wirausahawan perempuan yang cenderung takut akan resiko untuk memulai suatu usaha.

3. Pengembangan *self-efficacy* yang sudah ada juga dapat dilakukan dengan cara mempromosikan wirausahawan perempuan maupun laki-laki dalam kegiatan-kegiatan berskala lokal, nasional, maupun internasional.
4. Perlunya melakukan pengarahan atau bimbingan oleh mentor profesional, mengenai pembuatan strategi usaha yang dapat meminimalisir kerugian yang ditimbulkan, hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengatasi ketakutan akan kegagalan pada wirausahawan perempuan.
5. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan cara menciptakan kondisi pasar yang stabil. Hal tersebut dapat mengurangi rasa takut akan gagal pada calon wirausahawan baik itu laki-laki maupun perempuan.
6. Pemerintah dapat memberikan indikasi mengenai pemilihan sumber pendanaan yang tepat untuk diambil kepada seluruh calon wirausaha baik itu perempuan maupun laki-laki. Contohnya, saat ini pemerintah menyediakan badan untuk pinjaman UMKM seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) sebagai sarana permodalan dalam berwirausaha.
7. Peraturan pemerintah terkait kewirausahaan pp Nomor 41 2011 yang mengatur tugas dan tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah dalam mengembangkan kewirausahaan, perencanaan, pengembangan, penyedia sarana prasarana yang mendukung pengembangan kewirausahaan pemuda serta pendanaan. Diharapkan peraturan pemerintah menjadi lebih fleksibel dan transparan karena salah satu ketakutan masyarakat adalah mengenai risiko ketaatan.
8. Penelitian ini menemukan bahwa aktivitas kewirausahaan di Kota Bandung, dipengaruhi oleh *faktor fear of failure*. Pada Uji Beda ditemukan bahwa *faktor fear of failure, Knowledge of other entrepreneurs, dan perception of opportunities* tidak berbeda antara wirausahawan perempuan dan laki-laki. Maka dari itu pemerintah pun dapat memberikan intervensi dan pelatihan kewirausahaan pada laki-laki agar jumlah calon wirausahawan laki-laki tidak kalah banyak dengan jumlah wirausahawan perempuan.

9. Dikarenakan model regresi untuk wirausahawan pria dalam penelitian ini belum dapat digunakan, maka saran untuk peneliti selanjutnya dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menemukan model yang lebih tepat.

Dengan saran tersebut, diharapkan dapat menimbulkan niat pada individu untuk mulai berwirausaha yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah aktivitas kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2001). Nature and Operation of Attitudes. *Annu. Rev. Psychol*, 52:27-58.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *The Influence of Attitudes on Behavior*. New York: Mahwa.
- Alifiarga, H. (2015, Juni 03). *5 Alasan Mengapa Bandung Bisa Menjadi Silicon Valley-nya Indonesia*. Retrieved from Good News from Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2015/06/03/5-alasan-mengapa-bandung-bisa-menjadi-silicon-valley-nya-indonesia>
- Andika, Manda, & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 190-197.
- Anwar, M., Usman, M., Hussain, N., & Zaman Anjum, Z. (2014). Entrepreneurial activity in China: a GEM data evidence. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economics*, 179-193.
- Appelbaum, S. H., Bregman, M., & Moruz, P. (1998). Fear as a Strategy: Effect and Impact within the organization. *Journal of European Industrial Training*, 113-127.
- Bandura. (2002). *Self Efficacy*. New York: W.H. Freeman & Company.
- Bandura, A., & Locke, E. A. (2003). Negative Self-Efficacy and Goal Effects Revisited. *Journal of Applied Psychology*, 88, 87-99.
- Bosma, N., Hassels, J., Schutjens, V., & Praag, M. V. (2011). Entrepreneurship and Role Models. *Journal of Economic Psychology*. Retrieved from <http://www.dsf.nl/>
- Bougie, & Sekaran. (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons.
- Bygrave, W. D. (2010). The Entrepreneurial Process. . *In The Portable MBA in Entrepreneur*, 1-26.
- Cacciotti, G., & Hayton, J. C. (2014). Fear of Failure and Entrepreneurship: A Review and Direction for Future Research. *ERC Research Paper*, 1-61. Retrieved from www.enterpriseresearch.ac.uk
- Christian, S. (2016, April 2016). *Oke finance*. Retrieved from Alasan Orang Tidak Siap Menjadi Pengusaha:

<https://economy.okezone.com/read/2016/04/13/320/1361989/alasan-orang-tidak-siap-menjadi-pengusaha>

- Cooper, A. (1970). Entrepreneurial environment. *Industrial Research*, 12, 74-76.
- Darwanto. (2012). Diseminasi Seminarsi Riset Terapan Bidang Manajemen & Bisnis Tingkat Nasional. *Peran Entrepreneur dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*.
- Fakih, M. (2004). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- GEM. (2016, September). *Entrepreneurship in Indonesia*. Retrieved from gemcortium.org: <https://www.gemconsortium.org/file/open?fileId=49792>
- Gimmon, E. (2014). Mentoring as a practical training in higher education of entrepreneurship. *Education + Training*, 814-825.
- Global Entrepreneurship Monitor. (2020, May 20). *Economic Development Level*. Retrieved from <https://www.gemconsortium.org/wiki/1367>
- Gnyawali, D. R., & Fogel, D. S. (1994). Environments for Entrepreneurship Development: Key Dimensions and Research Implications. *Entrepreneurship Theory and Practice*.
- Grant, A. M. (2007). Relational job design & the motivation to make a prosocial difference. *Academy of Management Review*, 32 No.2, 393-417.
- Gutierrez, A. (2017). The effect of social dominance orientation and entrepreneur's race on funding decisions. *Academy of Management Proceedings*, No.1.
- Harper, D. (1998). Institutional conditions for entrepreneurship. *Advances in Austrian Economics*, 241-275.
- Harper, J. R., & Hamilton, P. (1994). *Fingertip Guide to Criminal Law in Scotland*. English: Butterworths Tolley.
- Hechavarria, D. M., & Ingram, A. E. (2016). The Entrepreneurial Gender Divide. *Journal of Gender and Entrepreneurship*, 242-281.
- Huang, H. (2016, Desember 19). *Analisis Regresi Logistik Biner*. Retrieved from GlobalStats Academic: <https://www.globalstatistik.com/analisis-regresi-logistik-biner/>
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). INTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA: STUDI PERBANDINGAN ANTARA INDONESIA, JEPANG DAN NORWEGIA. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 23, 369-384.

- Islami, N. (2015). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif dan Efikasi Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5-20.
- Kirzner, I. (2013). *Perception, opportunity and profit*. Chicago: University of Chicago Press.
- Kruegen, N., & Dickson, P. R. (1994). How Believing in Ourselves Increases Risk Taking: Perceived Self-Efficacy and Opportunity Recognition. . *Decision Sciences*, 385-400.
- Krueger Jr, N., & Dickson, P. R. (1994). How Believing in Ourselves Increases Risk Taking: Perceived Self-Efficacy and Opportunity Recognition. *Decision Sciences*, 25(3), 377.
- Kruger, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(5-6), 411-432.
- Langowitz, N., & Minniti, M. (2007). The Entrepreneurial Propensity of Women. *Entrepreneurship: Theory & Practice*, 31 No.3, 341- 364.
- Larsen, P., & Lewis, A. (2007). How award-winning SME manage the Barriers to Innovation. *Creativity and Innovation Management*, 142-151.
- Liliweri, A. (2018). *Prasangka, Konflik, dan Komunikasi antar Budaya*. Jakarta: KENCANA.
- Linan, F., Rodriguez-Cohard, J. C., & Rueda Cantuche, J. M. (2011). Factors affecting entrepreneurial Intention levels: a role for education. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 195-218.
- Lo, C. T. (2011). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. University of Hongkong.
- LPEM Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. (2010). *Indonesia Economic Outlook*. Jakarta: Grasindo.
- Malach, A. P., & Schwartz, D. (2008). Now you see them, now you don't: gender differences in entrepreneurship. *Journal of Managerial Psychology*, 23, 811-832.
- Maryati, S. M. (2020). *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan*. Cirebon: CV. Syntax Computama.
- Mazzarol, T. T., Volery, N. D., & Thein, V. (1999). Factors Influencing Small Business start-ups. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 48-63.

- Muldoon, J., Lucy, C., & Lidzy, S. (2019). The impact of social dominance orientation on female entrepreneurial intention. *Impact of social dominance orientation*, 109-116. Retrieved from www.emeraldinsight.com/2574-8904.htm
- Murray, A. T., & Davis, R. (2002). Equity in Regional Service Provision. *Journal of Regional Science*.
- Nawang, C. B., Pawitan, G., Widyanani, M., Gunawan, G., Putri, F. E., & Iskandarsjah, T. (2016). *Entrepreneurship in Indonesia: Conditional and Opportunities for Growth and Sustainability*. Bandung: Unpar Press.
- Priyanto. (2008). *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ralalicom. (2017, September 15). *5 Alasan Kenapa Orang Indonesia Masih Takut Dalam Memulai Bisnis*. Retrieved Maret 15, 2020, from Ralali.News: <https://news.ralali.com/5-alasan-takut-memulai-bisnis/>
- Santoso, & Singgih. (1999). *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santoso, & Singgih. (2004). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methode for Business*. United Kingdom: John Willey & Son Ltd.
- Setyawan, A. (2016). Apakah Gender Bermakna pada Model Pembentukan Minat. *Manajemen Teori dan Terapan*, 120-124.
- Shane, S., & Cable, D. M. (2002). Network Ties, Reputation, and the Financing of New Ventures. *Management Science*, 48.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The Promise of Entrepreneurship as a Field of Research. *The Academy of Management Review*, 217-226.
- Shapero, A. (1981). Entrepreneurship Key to Self-Renewing Economies. *Economic Development Commentary*, 19-23.
- Shelvi. (2018, Januari). Analisis Karikulum Pendidikan dan Regulasi Pajak di Indonesia dalam Mendukung Pertumbuhan Pelaku Usaha Pemula (Nescent Entrepreneur). 2. Retrieved from <http://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/6522>

- Sidanus, J., & Felicia, P. (2001). *Social Dominance*. United Kingdom: Cambridge University.
- Siregar, R. S., & Pawitan, G. (2017). Hubungan antara Faktor-Faktor dalam Teori Perilaku dan Wirausaha baru di Pulau Jawa. *Jurnal Euclid*, 770.
- Soegoto, E. S. (2009). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Soegoto, E. S. (2013). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto. (2004). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thomas, A. &. (2000). A case for comparative entrepreneurship: Assessing the relevance of culture. *Journal of International Business Studies*, 287-301.
- Usman, & Husaini. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wilson, F., Kickul, J., & Marlino, D. (2007). Gender, entrepreneurial self-efficacy, & entrepreneurial career intentions: implications for entrepreneurship education. *Entrepreneurship Theory & Practice*, 31 No.3, 387-406.
- Wong, P. K., & Lee, L. (2005). *Antecedents for entrepreneurial propensity in Singapore*. Singapore: Entrepreneurship Centre National University of Singapore.
- Wong, P. K., & Lee, S. H. (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, 7-28.
- Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: The Guilford Press.